

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Desain penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mencari tentang identifikasi faktor resiko rujukan persalinan dengan menggunakan Kartu Skor Pudji Rochjati untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Tergantung dari tujuannya, ruang lingkup dari studi mencakup keseluruhan siklus dari individu, kelompok, atau lembaga dengan penekapan terhadap faktor-faktor kasus tertentu ataupun meliputi keseluruhan faktor-faktor dan fenomena Menurut Nazir (2004:66).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian telah dilakukan di Gateway Ranting Bergas yang meliputi Puskesmas, Praktek Mandiri Bidan, Posyandu Terpadu.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan dari bulan 13 Desember 2022 – 1 Januari 2023.

### **C. Subyek penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari asas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik dan kemudian ditarik kesimpulannya. kesimpulan Sugiyono (2016) menjelaskan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, dimana sifat – sifat yang ada padanya dapat diamati dan ditarik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seluruh ibu hamil dan bersalin yang dilaporkan bersalin di Gateway Ranting Bergas ataupun dirujuk ke Rumah Sakit selama periode Juli sampai dengan Desember 2022 berjumlah sebanyak 69 ibu.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam metode kuantitatif adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mengambil semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan total sampling, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 69 data ibu hamil dan bersalin yang dilaporkan di Gateway Reanting Bergas.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang diteliti (Riyanto, 2019). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas (independen) yaitu faktor resiko ibu hamil dan bersalin di Gateway Ranting Bergas.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud agar variabel tersebut dapat diukur dengan cara ukur, parameter, alat ukur, skala ukur dan hasil ukur yang digunakan untuk memudahkan dan disajikan dalam bentuk matrix, maka variabel harus diberi batasan dan diberi penjelasan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan pada tabel berikut.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil	Skala Pengukuran
1.	Faktor resiko ibu bersalin	Kondisi pada ibu hamil yang berhubungan dengan peningkatan terjadinya suatu komplikasi pada ibu bersalin yang dapat dinilai menggunakan Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)	KSPR (Kartu Skor Poedji Rochjati) yang terdiri 20 dari item pertanyaan yang terbagi 3 kelompok faktor resiko	Kategori - Kelompok Resiko Rendah (KRR) jika skor 2 - Kelompok Resiko Tinggi (KRT) jika skor 6-10 - Kelompok Resiko Sangat Tinggi (KRST) jika skor $\geq 12$	Ordinal

Tabel 3.1 definisi operasional variabel penelitian

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil analisis kepustakaan atau penelaahan terhadap berbagai literatur atau bahan Pustaka yang berkaitan dengan masalah atau materi penelitian (Riyanto, 2019). Data sekunder dinilai menggunakan KSPR dengan 20 daftar pertanyaan yang terdiri dari 2 kelompok yang telah dijabarkan sebagai berikut :

Skor awal ibu hamil skornya adalah 2

Kelompok faktor resiko I

- 1) Terlalu muda, hamil  $\leq 16$  tahun skor 4
- 2) Terlalu tua, hamil  $\geq 35$  tahun skor 4
- Terlalu lambat hamil I, kawin  $\geq 4$  tahun skor 4
- 3) Terlalu lama hamil lagi ( $\geq 10$  tahun) skor 4
- 4) Terlalu cepat hamil lagi ( $< 2$  tahun) skor 4
- 5) Terlalu banyak anak, 4 / lebih skor 4
- 6) Terlalu tua, hamil  $\geq 35$  tahun skor 4
- 7) Terlalu pendek  $\leq 145$  cm skor 4
- 8) Pernah gagal kehamilan skor 4
- 9) Pernah melahirkan dengan :
  - a) Tarikan tang/vakum skor 4
  - b) Uri dirogoh skor 4
  - c) Diberi infus/ trsnfusi skor 4

10) Pernah operasi sesar skor 8

#### Kelompok Faktor Resiko II

11) Penyakit pada ibu hamil :

a) Kurang darah skor 4

b) Malaria skor 4

c) TBC Paru skor 4

d) Payah jantung skor 4

e) Kencing manis (diabetes) skor 4

f) Penyakit menular seksual skor 4

12) Bengkak pada muka tungkai dan tekanan dan tekanan darah tinggi skor  
4

13) Hamil kembar 2 atau lebih skor 4

14) Hamil kembar air (hydramnion) skor 4

15) Bayi mati dalam kandungan skor 4

16) Kehamilan lebih bulan skor 4

17) Letak sungsang skor 8

18) Letak lintang skor 8

#### Kelompok Faktor Resiko III

19) Perdarahan dalam kehamilan ini skor 8

20) Preeklamsia berat / kejang skor 8

## **2. Teknik pengumpulan data**

- a. Peneliti melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan melalui buku, tulisan ilmiah, dan jurnal literatur yang dapat dijadikan sumber terkait dengan penelitian yang akan diteliti
- b. Mengajukan surat pengantar penelitian ke Jurusan Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk perizinan pengambilan data di Puskesmas Bergas
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Puskesmas Bergas dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak Puskesmas
- d. Mengumpulkan data penelitian yang diperlukan seperti data pasien mengenai kehamilan dan persalinan pada ibu hamil dari Puskesmas untuk Memeriksa data yang diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan sesuai yang dibutuhkan.
- e. Setelah data sudah terkumpul lengkap, data diolah menggunakan program aplikasi komputerisasi.

## **G. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Kegiatan pengecekan data yang telah di kumpulkan apakah sudah sesuai dengan kelengkapan yang dibutuhkan(Riyanto, 2020). Data yang telah diminta dari Pihak Puskesmas langsung diperiksa kelengkapan isinya. Bila belum lengkap, responden segera meminta untuk kelengkapannya.

### *2. Scoring*

Kegiatan memberi nilai pada setiap faktor resiko yang dimiliki ibu sesuai dengan faktor resiko menurut KSPR (Kartu Skor Pudji Rocjati) kemudian dijumlahkan seluruh faktor resiko yang telah diskor.

### 3. *Coding*

Pada tahap ini skor total yang diperoleh dari menjumlahkan skor faktor resiko dikategorikan berdasarkan faktor resiko yang telah ditetapkan kemudian nilainya diberikan kode berupa angka 1, 2, dan 3. Kode 3 untuk KRR jika skor 2/ Kehamilan Resiko Rendah, kode 2 untuk KRT jika skor 6-10 / Kehamilan Resiko Tinggi, dan kode 1 untuk KRST jika skor  $\geq 12$  / Kehamilan Resiko Sangat Tinggi.

### 4. *Entry*

*Entry* data dilakukan setelah *coding* dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberikan kode ke suatu program komputer (Riyanto, 2020).

### 5. *Cleaning Data*

Kegiatan pengecekan data ulang dengan menilai apakah data yang sudah di *entry* ada yang salah atau tidak (Riyanto, 2020)

## **H. Analisis data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang ada dalam penelitian. Dalam analisis univariat karena variabel dalam penelitian ini merupakan data kategorik maka menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel penelitian

(Notoatmodjo, 2018). Analisis yang digunakan melalui distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012).

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase (%)

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor tertinggi yang diharapkan

